

Strategi transnational advocacy network dalam advokasi terhadap qanun Aceh nomor 6 tahun 2014 tentang hukum jinayat = Transnational advocacy network strategy in the case of advocacy against qanun Aceh no. 6 year 2014 on islamic criminal law / Jessica Aulia

Jessica Aulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475859&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tulisan ini berangkat dari hasil penelitian tentang adanya dugaan pelanggaran hak asasi manusia terkait penerapan Qanun Jinayat hukum pidana di Aceh yang telah berlangsung sejak tahun 2012 dan telah diformalkan sejak tahun 2014. Tesis ini menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan jejaring advokasi transnasional yang dilakukan oleh NGO lokal, nasional dan internasional untuk menghapus praktik Qanun Jinayat di Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka serta wawancara dan observasi langsung di Banda Aceh dan Sabang. Analisis kajian tesis ini menggunakan konsep TAN; pola bumerang oleh Keck dan Sikkink 1998. Berdasarkan kerangka analisis TAN, ada empat strategi yang diterapkan dalam kasus ini, yaitu strategi politik informasi, strategi politik simbolis, strategi politik pengaruh, dan strategi politik akuntabilitas. Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa strategi tersebut tidak efektif dalam kasus ini karena terhambat oleh berbagai faktor seperti kompleksitas hukum Indonesia, perbedaan tujuan akhir antar elemen TAN, serta ketiadaan tokoh representatif yang menjadi ikon pada isu ini. Akibatnya, meskipun pola advokasi transnasional telah nampak di Aceh, keberadaan jejaring transnasional tersebut tidak berhasil mengadvokasikan prinsip HAM universal untuk menghapuskan praktik Qanun Jinayat. Jadi kesimpulan tesis ini telah memberi kontribusi pada debat universalisme dan partikularisme bahwa kekuatan faktor lokal mempengaruhi hasil akhir dari sebuah advokasi

<hr />

ABSTRACT

This thesis explores the allegation of human rights violation regarding the implementation of Islamic Criminal Law Qanun Jinayat in Aceh which has been started in 2004 and formalized in 2014. This thesis analyzes the factors behind the failure of transnational advocacy network done by local, national, and international NGOs in order to abolish the practices of Qanun Jinayat in Aceh. This qualitative research combines literature research and field observation in Banda Aceh and Sabang. Analysis in this research is based on the concept of TAN boomerang pattern by Keck and Sikkink 1998. According to the framework of analysis, there are four strategies in an advocacy, namely information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics. It is found that such strategies are ineffective due to multiple problems such as complexity of Indonesian law, difference in final objective of the elements of TAN, and lack of iconic representative figure as the front of the advocacy. In all, it can be concluded that although the pattern of transnational advocacy has emerged in Aceh, presence of such transnational network has not successfully advocated against the legalization of Qanun Jinayat. In conclusion, this thesis has contributed to the debate between universalism and particularism that local factors may affect the final outcome of an advocacy.